



SUMBER BERITA:

Harian Rakyat Bengkulu

KATEGORI BERITA:

POSITIF

NETRAL

NEGATIF

Menanti Provinsi Tangani Jalan Lintas Kepahiang – Seberang Musi

KEPAHIANG - Kondisi jalan lintas Kepahiang-Seberang Musi tepatnya di Desa Kelilik Kecamatan Kepahiang semakin mengkhawatirkan.

Jalan penghubung antar kecamatan di Kabupaten Kepahiang yang berstatus jalan provinsi tersebut, yang sudah lama longsor, hingga berita ini diturunkan tak kunjung mendapat perhatian.

Padahal, akibat longsor yang sudah terjadi sejak Oktober 2023, kondisi badan jalan tinggal menyisakan setengah dari lebar normal.

Malah, semakin tergerus longsor. Hingga dikhawatirkan, akses utama warga Kepahiang menuju Seberang Musi dan sebaliknya akan benar-benar putus total.

Di lokasi terpantau, belum ada tanda-tanda akan dilakukan perbaikan. Sebagai penanda kondisi jalan, di lokasi hanya ada pagar bambu sebagai pembatas antara titik longsor dan badan jalan.

Dengan kondisi yang ada, praktis saat kendaraan roda empat melintas tak akan bisa berpapasan dengan kendaraan lain dari arah berlawanan.

"Jalan ini kan statusnya jalan provinsi. Padahal kondisi longsor sudah lama terjadi, tapi tak kunjung diperbaiki," tutur Arman, salah satu pengendara yang melintas di jalan tersebut.

Saat ini arus lalu lintas kendaraan dari Kepahiang ke Seberang Musi dan sebaliknya, semakin padat lantaran bertepatan dengan masa musim panen.

Dengan kondisi yang ada, jelas saja

mengganggu aktivitas pengendara khususnya saat membawa hasil panen.

"Kalau malam hari, lewat sini sangat membahayakan. Mana jalan sudah longsor seperti ini, di sini juga tak ada lampu jalan," tambah Arman.

Sebelumnya, Kadis Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Kepahiang Teddy Adeba, ST, ME mengatakan telah melapor dan berkoordinasi dengan Pemprov Bengkulu. "Kalau status jalan (Seberang Musi - Kepahiang ini milik provinsi," ujar Teddy.

Dari pengecekan langsung TRC Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Kepahiang di lokasi, diketahui longsor dipicu dari hujan deras yang menyebabkan bahu jalan yang terus digerus air, ambles.

Hal ini pula membuat jalan lintas hanya bisa dilalui dengan satu arah kendaraan roda empat. Longsor menyebabkan bahu jalan ambles hingga sepanjang 22 meter dan lebar 1 meter serta ketinggian dari bawah jalan 12 meter. (oce)